

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang harus dimiliki setiap manusia karena pendidikan yang akan membawa manusia menuju kesuksesan. Di dalam menunjang sebuah pendidikan, manusia dapat menuntut ilmu diawali dengan menunjang pendidikan di sekolah. Di sekolah, seorang murid akan mendapatkan pendidikan dari berbagai pelajaran dari seorang guru. Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah selama 12 tahun, seorang murid akan menunjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu di perguruan tinggi.

Di dalam menunjang pendidikan bagi siswa, sekolah memiliki salah satu fasilitas yang digunakan bagi siswa untuk dapat membaca buku pelajaran ataupun untuk meminjam buku fiksi seperti novel yaitu Ruang Perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja berbentuk tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang telah diatur secara sistematis untuk dapat digunakan oleh pembaca sebagai sumber untuk mendapatkan informasi .[1]

Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan adalah salah satu sistem yang dikembangkan untuk membantu Petugas dalam melakukan pencatatan yang berhubungan dengan Perpustakaan seperti peminjaman buku, pengembalian buku, data anggota Perpustakaan, dan data Petugas yang melakukan tugas di Perpustakannya. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, Petugas dapat melihat data siswa yang sedang meminjam buku dan denda yang harus di

bayar apabila telah melewati batas peminjaman. Oleh karena itu di perlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi dan dapat di gunakan oleh Petugas Perpustakaan di mana saja.

SMA Negeri 12 Bandung adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di Jalan Sekejati IV No. 36 Bandung. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dengan dua jurusan yang berbeda yaitu jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IIS (Ilmu – Ilmu Sosial). Sekolah ini terdiri 64 Guru dan 9 karyawan yang bertugas di berbagai bidang seperti kesiswaan, humas, bendahara gaji dan komite, inventaris, Petugas tata usaha, agendaris, pemotor SPP, dan kepegawaian.

Peminjaman buku pada Perpustakaan SMA Negeri 12 Bandung di kategorikan menjadi dua bagian, yaitu buku kurikulum pelajaran dan buku fiksi seperti novel dan komik. Apabila siswa ingin meminjam buku pelajaran, siswa tersebut hanya diperbolehkan meminjam untuk kegiatan belajar di Sekolah dan tidak boleh di bawa keluar sekolah. Tapi apabila siswa ingin meminjam sebuah buku fiksi seperti novel dan komik, Petugas akan membuatkan sebuah buku catatan yang berisi tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian. Apabila banyak siswa yang meminjam buku fiksi, Petugas akan kesulitan dalam menyediakan Kartu Anggota Perpustakaan. Selain itu, Petugas pun harus siap dalam melayani setiap siswa yang akan meminjam buku fiksi ataupun buku pelajaran. Pada tahun sebelumnya, proses ini sudah di lakukan secara komputerisasi namun karena alur prosedurnya berjalan tidak efektif dan terlalu rumit untuk dipakai, maka sistem komputerisasi tersebut pun di ubah kembali menjadi secara manual. Dalam proses

perhitungan denda, Perpustakaan membatasi setiap peminjaman buku fiksi dengan jangka waktu tiga hari. Apabila siswa telah melewati tanggal tersebut, maka siswa tersebut akan dikenakan denda sebesar 500 rupiah per hari berikutnya.

Dalam melakukan pengembalian buku, seorang Petugas harus menghitung setiap siswa dalam peminjamannya. Proses menghitung tersebut akan lama apabila siswa meminjam dua buku yang terkena denda. Hal tersebut sering mengakibatkan siswa yang menunggu kebagian untuk pengembalian buku tidak dapat meneruskan pengembaliannya karena jadwal masuk kelas yang telah tiba dan selain itu, pada hal tersebut pun dapat terjadi kesalahan penulisan pada perhitungan buku yang terkena denda.

Selain itu, di Perpustakaan tersebut belum memiliki sebuah catatan yang merupakan sebuah laporan dalam setiap peminjaman, pengembalian serta memberikan catatan peminjaman kepada setiap Anggota Perpustakaan yang akan meminjam buku fiksi. Oleh karena itu, seorang anggota tidak boleh lupa terhadap judul buku yang akan dipinjamnya tersebut.

Berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan yang terjadi pada Perpustakaan SMA Negeri Bandung, penulis menetapkan tema Perpustakaan dengan judul “**Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Pada SMA Negeri 12 Bandung Berbasis Desktop**”. Penulis menetapkan pembuatan sistem tersebut berbasis Desktop dengan tujuan agar Petugas Perpustakaan dapat menggunakan sistem yang telah dibangun dengan Komputer yang tersedia di Perpustakaan.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan sebuah tahap pertama untuk mengetahui berbagai masalah yang sedang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Dengan demikian dapat di lihat dari latar belakang tersebut bahwa permasalahan yang sedang terjadi pada Perpustakaan SMA Negeri 12 Bandung yaitu :

1. Belum adanya catatan tanda bukti peminjaman dan pengembalian buku.
2. Belum adanya laporan bulanan perpustakaan
3. Proses pencatatan peminjaman dan pengembalian masih dilakukan secara tertulis sehingga kesalahan penulisan selalu terjadi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di bahas pada identifikasi masalah, maka akan di buat sebuah Sistem Informasi pelayanan Perpustakaan yang akan berjalan secara terkomputerisasi sehingga nantinya berbagai kegiatan Perpustakaan dapat dikerjakan lebih baik dan tepat. Berikut ini adalah rumusan masalah yang telah di dapat dari hasil identifikasi masalah :

1. Bagaimana sistem pelayanan yang sedang berjalan pada SMA Negeri 12 Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem yang di usulkan untuk membantu mempermudah pengerjaan kegiatan Perpustakaan.
3. Bagaimana pengujian terhadap sistem yang di usulkan kepada Perpustakaan.
4. Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi pelayanan Perpustakaan pada SMA Negeri 12 Bandung berbasis desktop.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan pada SMA Negeri 12 Bandung yaitu untuk menggambarkan bagaimana sistem yang sedang berjalan pada Perpustakaan dan membangun sistem yang nantinya akan di gunakan pada Perpustakaan agar dapat membantu mengatasi masalah yang terjadi pada peminjaman dan pengembalian buku.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang di lakukan penulis adalah pembuatan sebuah sistem untuk peminjaman dan pengembalian buku yang terdapat pada SMA Negeri 12 Bandung. Kegiatan Perpustakaan dapat di kerjakan secara terkomputerisasi dan proses perhitungan pun dapat di kerjakan dengan tepat. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan pendataan pada penulisan.
2. Untuk mengefektifkan waktu dalam pendataan peminjaman.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan di lakukannya penelitian ini dapat membawa nama baik SMA Negeri 12 di mata Universitas Komputer Indonesia juga dengan di buatkannya sistem baru bagi Perpustakaan, akan membawa nama baik bagi peneliti sebagai alumni SMA Negeri 12 Bandung.

b. Bagi Petugas Perpustakaan

Dengan di buatkannya Sistem pelayanan baru bagi perpustakaan, sistem tersebut dapat membantu meringankan semua pekerjaannya dalam melakukan pelayanan kepada siswa.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, penulis mengharapkan agar semua yang telah di bahas menjadi sebuah acuan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik lagi terutama pada bidang Sistem Informasi.

2. Bagi Penelitian

Dengan hasil penelitian yang telah di lakukan, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi yang akan melakukan penelitian berikutnya.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian yang telah penulis lakukan pada SMA Negeri 12 Bandung, penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis dalam melatih kemampuan menganalisis sebuah masalah yang terjadi dan melatih kembali kemampuan penulis dalam membuat sebuah pemrograman berbasis Desktop.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian yang telah di lakukan ini fokus terhadap satu masalah yang telah di bahas, maka di perlukan batasan – batasan masalah agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek – aspek lainnya. Oleh karena itu, batasan – batasan masalah yang peneliti tetapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem ini hanya dapat di akses oleh petugas Perpustakaan dan kepala Perpustakaan yang memiliki wewenang pada Perpustakaan.
2. Sistem yang dibangun meliputi proses pendaftaran sebagai anggota Perpustakaan, proses peminjaman buku, proses pengembalian buku, halaman data anggota Perpustakaan, dan data petugas.
3. Tidak terdapat pengkodean pada Buku Fiksi, buku kurikulum, buku literatur dan buku referensi yang membedakan Buku tersebut berdasarkan klasifikasi tertentu.
4. Tidak memiliki catatan lengkap mengenai buku B.O.S
5. Tidak adanya pencatatan harga buku pada catatan Data Buku

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian bagi penulis yaitu :

Nama Instansi : SMA Negeri 12 Bandung

Alamat : Jalan Sekejati IV No. 36 Bandung

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Dan Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan & Minggu																		
		Maret				April				Mei				Juni				Juli		
1.	Identifikasi Kebutuhan	1				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
	a. Wawancara																			
	b. Pengumpulan Data																			
2.	Membangun Prototype																			
	a. Membuat Basis Data																			
	b. Pembuatan Program																			

3.	Menguji Sistem																					
	a. Pengujian secara individu																					
	b. Pengujian Bersama Wakil Kepala sekolah dan Perpustakaan																					
4.	Memperbaiki Sistem																					
5.	Mengembangkan Versi Produk																					

1.7 Struktur Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan memperlancar dalam penyusunan skripsi, penulis membuat sebuah struktur penulisan yang membagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup permasalahan yang sedang terjadi yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang memiliki kaitan dengan Sistem Pelayanan Perpustakaan. Teori tersebut berdasarkan pendapat para ahli dan juga berdasarkan referensi yang diperoleh dari sumber internet lainnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian seperti sejarah singkat SMA Negeri 12 Bandung, visi dan misi, struktur organisasi, dan deskripsi tugas. Selain itu, bab ini pun menjelaskan mengenai metode penelitian yang di gunakan untuk mendapatkan informasi, desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, pengujian sistem, dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal apa saja yang di usulkan oleh penulis dalam menangani permasalahan tersebut. Bab ini meliputi perancangan sistem, perancangan antar muka, pengujian sistem, dan implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal apa saja yang dapat di ambil oleh penulis sebagai kesimpulan. Selain itu, bab ini pun berisikan mengenai saran dan harapan dari penulis terhadap sistem yang telah dibuat agar dapat bermanfaat bagi penggunanya.